PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA INTERNAL AUDITOR DAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN INTEGRITAS INTERNAL AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Pada Bank Pemerintah dan Swasta Kota Prabumulih)

SKRIPSI

Nama : Refliando Ravember
NIM : 222015144

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA INTERNAL AUDITOR DAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN INTEGRITAS INTERNAL AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Pada Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Refliando Ravember
NIM : 22 2015 144

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Refliando Ravember
NIM	: 22 2015 144
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 4 Februari 2019
Yang Membuat Pernyataan

Refliando Ravember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi
Nama	: Refliando Ravember
NIM	: 22 2015 144
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 4 Februari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA	**Mizan, S.E.Ak., M.Si**
NIDN/NBM : 0216106902/944806	**NIDN/NBM : 0206047101/859196**

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Kekuatan tidak berasal dari kemenanganmu, perjuanganmulah yang mengembangkan kekuatanmu. Ketika kamu melewati waktu-waktu sulit dan memilih untuk tidak menyerah, itulah arti dari kekuatan*

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Ayah dan Ibuku*
- *Saudara dan keluarga besarku*
- *Sahabat-Sahabatku*
- *Dosen Pembimbingku*
- *Almamaterku*

PRAKATA

Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdullilahirabbil alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih)".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan do'a dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimaksih kepada Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Mizan, S.E.,Ak.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dan ketelitian dalam penulis skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktumya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri, S.E., AK., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kedua Orang Tuaku Bapak Zultoni dan Ibu Novita, Terima kasih Do'a dan Motivasi yang kalian beri sampai detik ini saya bisa menjadi seorang sarjana berkat Bapak dan Ibu terima kasih banyak atas pengorbanannya selama ini.
6. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal ibadah yang kita lakukan mendapat keridhohan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 4 Februari 2019

Refliando Ravember

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN i

HALAMAN JUDUL..... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI viii

HALAMAN DAFTAR TABEL xi

HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... xiii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah..... 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori..... 12

1. Teori Kontijensi *(Contijensi Theory)*..... 12

2. Efektivitas Audit Internal..... 13

3. Kompetensi 14

4. Pengalaman Kerja 16

5. Dukungan Manajemen Senior..... 16

6. Integritas 18

7. Keterkaitan Variabel 19

B. Penelitian Terdahulu 25

C. Kerangka Berpikir..... 32

D. Hipotesis 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 35

B. Lokasi Penelitian..... 36

C. Operasionalisasi Variabel 37

D. Populasi dan Sampel 38

E. Data yang diperlukan 39

F. Metode Pengumpulan Data..... 40

G. Analisis Data dan Teknik Analisis..... 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 58

1.Sejarah Singkat Tentang Bank..... 58

2. Jawaban Responden 60

B. Hasil Pengolahan Data..... 65

1. Statistik Deskriptif 65

2. Uji Validitas..... 65

3. Uji Reliabilitas 69

4. Uji Asumsi Klasik..... 70

5. Uji Hipotesis 75

C. Pembahasan Hasil Penelitian 98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 106

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 9

Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya..... 30

Tabel III.1 Daftar Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih 36

Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel 37

Tabel III.3 Populasi dan Sampel Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih 38

Tabel IV.1 Daftar Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja 59

Tabel IV.2 Jumlah Auditor Internal Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih 60

Tabel IV.3 Jumlah Populasi Dianalisis 61

Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden 63

Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 64

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Kompetensi Auditor Internal 66

Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Pengalaman Kerja..... 67

Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Dukungan Manajemen Senior 67

Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Efeftivitas Audit Internal 68

Tabel IV10 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Integritas Internal Auditor 68
Tabel IV.11 Hasil Uji Reliablitas Instrumen Penelitian 69
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas 71
Tabel IV.13 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 73
Tabel IV.14 Hasil Uji Autokorelasi 74
Tabel IV.15 Interpretasi Hasil Autokorelasi *Durbin Watson*..... 74
Tabel IV.16 Hasil Koefisien Determinasi 75
Tabel IV.17 Hasil Uji Simultan (F)..... 76
Tabel IV.18 Hasil Uji Parsial (t) 78
Tabel IV.19 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 82
Tabel IV.20 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 82
Tabel IV.21 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 84
Tabel IV.22 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 85
Tabel IV.23 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 87
Tabel IV.24 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 87
Tabel IV.25 Hasil Uji Regresi..... 90
Tabel IV.26 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 93
Tabel IV.28 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 93
Tabel IV.29 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 95
Tabel IV.30 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 95
Tabel IV.31 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 96
Tabel IV.32 Hasil *Output* SPSS Uji *Moderated Regression Analysis*..... 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikian 32

Gambar IV.1 Hasil Pengujian Normalitas P-Plot..... 70

Gambar IV.2 Diagram Scatterplot..... 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner

Lampiran 2 Hasil Pengujian Menggunakan SPSS

Lampiran 3 Surat Selesai Riset

Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Qur'an (Surat Pendek)

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat TOEFL

Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Refliando Ravember/222015144/2019/Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Integritas Internal Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Bank Pemerintah dan Swasta Kota Prabumulih)/Pemeriksaan Akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Integritas Internal Auditor sebagai Variabel Moderating pada Bank Pemerintah dan Swasta Kota Prabumulih. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Integritas Internal Auditor sebagai Variabel Moderating pada Bank Pemerintah dan Swasta Kota Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang tersebar dan bekerja di Bank Pemerintah dan Swasta Kota Prabumulih sebanyak 32 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kompetensi secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Pengalaman Kerja Internal Auditor secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, dan Dukungan Manajemen Senior Internal Auditor secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Kompetensi secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Internal Auditor, Pengalaman Kerja secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Internal Auditor, dan Dukungan Manajemen Senior secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Integritas Internal Auditor.

Kata kunci : Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Integritas Internal Auditor, Efektivitas Audit Internal

Abstract

Refliando Ravember/222015144/2019/The Influence of Competence, Internal Auditor Work Experience, and Senior Management Support toward Internal Audit Effectiveness with Internal Auditor Integrity as Moderating Variables (Empirical Study on Government and Private Banks, Prabumulih)/ Accounting Examination

The formulation of the problem in this study was how the influence of competence, internal auditor work experience, and senior management support toward internal audit effectiveness with internal auditor integrity as moderating variables in government and private banks, Prabumulih. The objective of this study was to determine the influence of competence, internal auditor work experience, and senior management support toward internal audit effectiveness with internal auditor integrity as moderating variables in government and private banks, Prabumulih. This study was an associative study. The data used were primary and secondary data. The population in this study were auditors who spread and worked in government and private banks Prabumulih as many as 32 respondents. Data collection techniques were using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this study was quantitative and qualitative analysis. The results of this study showed that the competence gave positively and significantly influences to the Internal Audit Effectiveness; Internal Auditor Work Experience have positively and significantly influences to the Internal Audit Effectiveness; and Senior Internal Auditor Management Support positively and significantly affect the Effectiveness of Internal Audit. The varible of competence have positively and significantly influence to the Internal Audit Effectiveness which was moderated by Internal Auditor Integrity; Work Experience positively and significantly influence to the Internal Audit Effectiveness which was moderated by Internal Auditor Integrity, and Senior Management Support positively and significantly affects the Effectiveness of Internal Audit which was moderated by Internal Auditor Integrity.

Keywords: Competence, Internal Auditor Work Experience, Senior Management Support, Internal Auditors Integrity, Internal Audit Effectiveness

PENGESAHAN
NO. 252 /Abstract/LB/UMP/ II / 2019
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya, suatu perusahaan sangat memerlukan adanya audit internal. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56 / POJK.04 / 2015 / BAB I / Pasal 3, menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki unit audit internal. BAB II / Pasal 4, menjelakan bahwa jumlah auditor internal disesuaikan berdasarkan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik. BAB III / Pasal 6, menjelaskan bahwa auditor internal wajib memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya; memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

Auditor juga harus memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; memiliki kecakapan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis; mematuhi standar profesi dan kode etik audit internal; menjaga kerahasiaan informasi/data perusahaan kecuali diwajibkan berdasarkan perundang-undangan atau putusan pengadilan; memahami tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan bersedia meningkatkan pegetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalnalismenya secara terus menerus. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PERMENKEU) Nomor 88 / PMK.06 / 2015 / BAB III / Pasal 4 menjelaskan bahwa, tata kelola

perusahaan yang baik harus menerapkan manajemen resiko, sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal.

Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Ariany Vince, 2017). Efektivitas audit internal adalah sebuah pencapaian tujuan dan sasaran dari fungsi audit internal. Berdasarkan definisi resmi dari audit intenal, tujuan utama dari fungsi audit internal adalah menciptakan nilai tambah bagi organisasi (Dittenhofer, 2001). Oleh karena itu, fungsi audit internal efektif saat ia benar-benar berkontribusi untuk menciptakan nilai tambah bagi organisasi (Roth 2003; Mihret *et al.* 2010; Gros *et al*. 2016).

Audit internal yang efektif akan mengurangi praktik akuntansi yang tidak sehat. Audit internal yang efektif sangat penting dalam mekanisme tata kelola yang baik. Audit internal yang efektif memberikan gambaran internal control sudah berjalan dengan semestinya. Adapun audit internal efektif dapat ditandai dengan tujuan audit selaras dengan tujuan perusahaan, adanya nilai tambah bagi organisasi, audit internal dapat meningkatkan kinerja perusahaan, memastikan efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dari suatu pengambilan keputusan strategis, serta timbul suatu rasa kepuasan dari pihak internal perusahaan (Leardo Arles dkk, 2017).

Agar dapat mendukung efektivitas audit internal, internal auditor dituntut untuk memiliki kompetensi dan pengalaman kerja. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar. Pada saat melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki auditor sebagai hasil dari pendidikan formal , ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium (Andy Dwi Cahyono, 2015). Kompetensi merupakan kunci penting untuk efektivitas kegiatan audit internal (Al-Twaijry *et al.* 2003; Alzeban & Gwilliam 2014).

Internal auditor harus secara bersamaan memiliki pendidikan, kualifikasi profesional, pengalaman dan pelatihan untuk bisa menambah nilai dan meningkatkan kegiatan organisasi (Mihret & Woldwyohannis 2008; Ali & Owais 2013). Selain itu, internal auditor memerlukan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik, kepercayaan, kerjasama, dan berpikir kritis untuk secara efektif memenuhi tugasnya (Smith 2005; Fanning & Piercey 2014). Selanjutnya, auditor eksternal menggunakan kompetensi sebagai kriteria penting untuk mengevaluasi pelaksanaan audit internal (Al-Twaijry *et al.* 2004; Abbas & Aleqab 2013).

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek (Diven Kresnhadi Satra Pradana, 2015). Pengalaman audit adalah terkait dengan berapa lama seorang auditor bekerja dan berapa banyak penugasan audit yang telah diselesaikan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit.

Peningkatan pengalaman akan menyediakan lebih kualitas audit, terutama dalam membuat pernyataan audit (Bouhawia *et al.* 2015). Seseorang dengan pengalaman lebih pada bidang tertentu memiliki kemampuan dalam mengembangkan kasus tertentu terkait dengan pengalaman auditor (Coklin 1993). Penelitian terdahulu mengusulkan bahwa saat auditor memperoleh pengalaman, itu adalah indikasi bahwa; mereka tahu lebih banyak tentang *error,* mereka mempunyai pengetahuan yang lebih akurat mengenai *error,* mereka tahu lebih banyak mengenai *error* yang jarang terjadi, dan penyebab utama *error* (Cohen & Kida, 1989; Gabala & Ning, 2011; Libby & Frederick, 1990; Intakhan & Ussahawanitchakit, 2010; Tubbs, 1993).

Dukungan manajemen diperlukan untuk membantu auditor dalam melaksanakan audit internal. Dukungan manajemen merupakan apa saja yang diberikan dan ditetapkan perusahaan untuk menunjang proses kerja, antara lain: pelatihan dan pengembangan, standar kinerja, peralatan dan teknologi. Dukungan manajemen untuk audit internal meliputi: tanggapan temuan audit, komitmen untuk memperkuat audit internal, dan sumber daya untuk departemen audit internal (Rindu Rika Gamayuni, 2016). Dukungan manajemen adalah faktor terpenting yang mempengaruhi efektivitas audit internal pada organisasi sektor publik Arab Saudi. Mereka mencatat bahwa efektivitas audit internal akan dapat ditingkatkan dengan pelatihan dan pengalaman staff, dan menyediakan sumberdaya yang cukup (Alzeban & Gwilliam 2014).

Berdasarkan survei pada internal auditor di Ghana, menemukan bahwa efektivitas audit internal terhalang terutama karena ketidakhadiran dukungan manajemen dan sumberdaya yang tidak cukup untuk departemen audit internal (Onumah & Yao Krah 2012). Dukungan manajemen merupakan legimitasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal (Hadi dan Bambang, 2016). Internal audit akan membawa nilai tambah untuk membantu organisasi mencapai tujuan ekonomi melalui implementasi rekomendasi internal audit oleh manajemen senior (Al-Twaijry *et al.* 2003; Spira and Page 2003).

Saat pelaksanaan audit, seorang auditor dituntut untuk menjalankan prinsip integritas untuk mendukung tercapainya efektivitas audit internal. Integritas mempunyai maksud bahwa auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Andy Dwi Cahyono, 2015). Integritas penting bagi auditor untuk bertindak, dan dengan integritas, dimana tidak hanya memerlukan kejujuran tapi berbagai kualitas terkait seperti keadilan, kejujuran, keberanian, kejujuran intelektual dan kerahasiaan. Integritas memerlukan auditor yang tidak terpengaruh, dan tidak terlihat terpengaruh, dengan konflik kepentingan pihak tertentu.

Konflik kepentingan mungkin muncul dari personal, keuangan, bisnis, pekerjaan, dan hubungan lainnya dengan tim audit, perusahaan audit atau mitra atau staff dari entitas yang di audit dan pihak terkait lainnya (Bouhawia *et al.* 2015). Auditor harus jujur dan berterus terang di segala hubungan profesional, ini mengharuskan namanya tidak terkait dengan segala laporan atau informasi yang menyimpang dan menyesatkan atau akun yang disiapkan dengan kelalaian, tidak lengkap atau semacam ambigu yang mengarah pada penyimpangan (Thunaibat, 2010, p 111). Ini juga termasuk integritas, kejujuran, kewajaran dan kepercayaan (Dahdouh et al, 2012, p 87). Untuk menjaga kepercayaan auditor oleh opini publik, auditor harus melakukan semua tanggungjawab profesional dengan integritas sepenuhnya (Arens & Loebbecke, 2000, p 83).

Penelitian sebelumnya dari Adhista Cahya Mustika (2015) berkesimpulan bahwa kompetensi, independensi, dan hubungan antara auditor internal dan eksternal memiliki dampak signifikan positif terhadap efektivitas audit internal. sedangkan dukungan auditee tidak berdampak positif terhadap efektivitas audit internal. Alzeban *and* Gwilliam (2014) menyimpulkan bahwa kompetensi, ukuran departemen audit internal, hubungan auditor internal dan eksternal, independensi, dan dukugan manajemen berkontribusi terhadap efektivitas fungsi audit internal di sektor publik Arab Saudi. Penelitian dari Tran Thi Lan Huong (2018) menyediakan bukti bahwa kompetensi, independensi, kualitas internal audit dan tingkat dukungan manajemen untuk pelaksanaan audit internal semuanya berkontribusi terhadap efektivitas departemen audit internal. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Dellai *and* Omri (2016) yang menyimpulkan bahwa independensi, objektivitas, dukungan manajemen, penggunaan fungsi audit internal seperti tempat pelatihan manajemen, dan sektor organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, sedangkan kompetensi dan audit internal *outsourching* tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Penelitian dari Bouhavia *et al* (2015) berkesimpulan bahwa pengalaman kerja, integritas, kompetensi, komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Penelitian dari Pandoyo (2016) berkesimpulan bahwa independensi, kompetensi, pengalaman, budaya organisasi, dan kepemimpinan mempunyai hubungan dalam meningkatkan

profesionalisme dan kualitas audit. Penelitian dari Shamki & Alhajri (2017) menyimpulkan bahwa lingkup audit, pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas audit internal, sedangkan tanggapan manajemen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Penelitian dari Betri dan Ade (2018), berkesimpulan bahwa kompetensi, independensi, dan aggaran waktu bepengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Integritas memperkuat pengaruh independensi, kompleksitas tugas, dan anggran waktu terhadap kualitas audit, namun memperlemah pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Penelitian dari Susilo (2017), berkesimpulan bahwa integritas tidak terbukti memperlemah pengaruh tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas pada kualitas audit. Integritas tidak terbukti memperkuat pengalaman kerja pada kualitas audit.

Kasus adanya masalah yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi sumatera selatan yang diungkap oleh pihak BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) salah satunya mengenai kredit tak tertagih pada Bank Sumsel Babel. Sebelumnya BPK mencatat dalam dokumen ikhtisar hasil pemeriksaan (IHPS) semester II 2017, BPD Sumsel Babel kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit. Sehingga terdapat kredit yang berpotensi tidak tertagih sebesar Rp. 321,15 miliar. Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya

sebesar Rp. 310, 8 miliar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp. 10,4 miliar berpotensi tak tertagih. (https://m.kontan.co.id/news diakses pada 1 februari 2019).

Berdasarkan temuan BPK tersebut, terdapat indikasi bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan kurang baik sehingga menyebabkan timbulnya keraguan atas karakteristik yang dimiliki oleh auditor internal. Untuk itu auditor internal dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip–prinsip yang telah dtetapkan. Dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survey pendahuluan yang diambil dari 3 sampel bank yang mewakili 22 perbankan milik pemerintah dan swasta yang ada di Kota Prabumulih.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih	**Fenomena yang ditemukan**
Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)	Auditor internal telah memiliki kompetensi yang baik di bidang audit, dimana auditor memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium. Namun auditor internal kurang mendapat dukungan dari manajemen senior, dimana rekomendasi dari auditor internal tidak dilaksanakan.
Bank Mayapada	Departemen audit internal telah mendapat dukungan dari manajemen senior berupa dukungan sumber daya, teknologi, serta anggaran. Namun kompetensi yang dimiliki auditor internal kurang disebabkan karena kurangnya pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan auditor internal dalam pelatihan, seminar, simposium.

Bank Panin	Departemen audit internal telah mendapat dukungan dari manajemen senior berupa dukungan sumber daya, teknologi, serta anggaran. Namun pengalaman kerja yang dimiliki auditor kurang, hal ini disebabkan karena belum lamanya dan masih sedikitnya penugasan audit yang telah dilaksanakan. Hal ini mwembuat pelaksanaan audit

Sumber : Penulis, 2018

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan, masih terjadi audit internal yang kurang efektif disebabkan oleh faktor-faktor, baik berupa kurangnya karakteristik yang harusnya dimiliki auditor, ataupun kurangnya dukungan dari manajemen. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kompetensi, pengalaman kerja internal auditor dan dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal dengan integritas auditor internal sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, pengalaman kerja internal auditor dan dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal dengan integritas auditor internal sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh kompetensi, pengalaman kerja internal auditor dan dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal dengan integritas auditor internal sebagai variabel moderasi

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada bank pemerintah maupun swasta khususnya mengenai pengaruh kompetensi, pengalaman kerja internal auditor dan dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal dengan integritas auditor internal sebagai variabel moderasi

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Adhista Cahya Mustika. 2015. *Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness.* Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 12, No. 2, Tahun 2015, Hal: 110-122

Alzeban and Gwilliam. 2014. *Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness: A Survey of The Saudi Public Sector. Journal od International Acounting, Auditing and Taxation,* 23(2), 74-86

Andy Dwi Cahyono. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. Vol.5, No. 1, 2015

Ariany, Vince. 2017. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BUMN di Medan. Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Februari 2017

Badara *and* Saidin. 2013. The Relations between Audit Experience and Internal Audit Effectiveness in the Public Sector Organizations, Vol. 3, No, 3, 2013, pp. 329-339

Beckmerhagen *et al.* 2004. *Case Studyon The effectiveness of quality management system audits.* Vol. 16, No. 1, pp. 14-25

Betri. 2018. Pemeriksaan Manajemen, Edisi 2. Palembang: NoerFikri

Betri dan Ade. 2018. Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Time Budget Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Balance, Vol. XV, No. 1, Tahun 2018,

Bouhawia *et al.* 2015. *The Effect of Working Experience, Integrity, Cmpetence, and Organizational Commitment on Audit Quality (Survey State Owned Companies in Libya). IOSR Journal of Economics and Finance, Vol. 6, Issue. 4, 60-67*

Dellai and Omri. 2016. *Factors Affecting in Internal Audit Effectiveness in Tunisian Organization. Research Journal of Finance and Accounting,* Vol. 7, No. 16, 2016

Diven Kresnhadi Satra Pradana. (2015). Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Jom FEKON, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015

Hadi dan Bambang. 2016. Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi, Vol. XX, No. 01, Januari 2016: 33-51

Hery. 2017. *Auditing and Assurance*. Jakarta. Grasindo

Leardo Arles, dkk. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen. Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2, April 2017: 125-133

Mihret, D.G. and Yismau, A.W. (2007) 'Internal audit effectiveness: an Ethiopian public sector case study', *The Auditor Internal*, Vol. 22, No. 5, pp. 470-484

Mulyadi. (2013). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

Pandoyo. 2016. *The Effect of Auditor Competence, Independence, Audit Experience, Organizational Culture and Leaderdhip Against Auditor Professionalism and its Implication on Audit Quality. International Journal of Advance Research,* Vol. 4, Issue. 5, 2016

Prihanto, Hendi (2018). Etika Bisnis Profesi. Depok: Rajawali

Rai, I Gusti Agung. 2017. Audit Kinerja Pada Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat

Rindu Rika Gamayuni. 2016. Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Bagi Efektivitas Fungsi Audit Internal pada Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 21, No. 1, Januari 2016

Romie, Priyastama. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data. *Start Up*, Yogyakarta

Sekaran, Uma. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat

Shamki & Alhajri. 2017. *Factors Influence Internal Audit Effectiveness. International Journal of Business and Management*, Vol. 12, No. 10, 2017

Sihotang, Kasdin. (2016). Etika Profesi Akuntansi. Yogyakarta: Kanisius

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Susilo. 2017. Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.3 (2017): 847-880

Tran Thi Lan Huong. 2018. *Factors Affecting The Effectiveness of Internal Audit in The Companies: Case Study in Vietnam. Proceeding of the International Conference om Business, August* 1-2, 2018

Tugiman, Hiro. 2006. Internal Auditing. Yogyakarta: Kanisius

Ulfa Indri Utami. 2015. Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau. Jom FEKON, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015